

## BAB III

### METODE KAJIAN

#### 3.1 Metode Umum

Metode yang digunakan dalam perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini berupa deskripsi mengenai berbagai hal tentang Rumah Sakit Ibu dan Anak. Pelaksanaannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data primer maupun sekunder, tetapi meliputi analisa sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan dan interpretasi tentang informasi yang dibutuhkan. Semua data analisa setelah dilakukan pendeskripsian, analisa data dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Ciri-ciri metode deskriptif yaitu : mengangkat suatu permasalahan yang aktual mengenai objek studi, dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

#### 3.2 Tahap Permulaan (Gagasan)

Pada tahap permulaan dilakukan penemuan isu-isu terhadap beberapa aspek seperti sosial, ekonomi, kesehatan masyarakat, dan lingkungan yang didapat dari data primer maupun sekunder yang menghasilkan gagasan. Selanjutnya dilakukan pengidentifikasikan masalah yang mengacu pada permasalahan utama sebagai pedoman Permasalahan yang diselesaikan.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan berupa data primer yaitu didapatkan melalui pengamatan langsung di lapangan, dan data sekunder diperoleh tidak langsung di lapangan seperti melalui literature dan sumber data yang tidak langsung lainnya. Metode pengumpulan data diperlukan untuk memudahkan dalam proses analisis yang berhubungan dengan tujuan dan sarasannya. Untuk mendapatkan data-data tersebut dilakukan beberapa cara, yaitu :

##### 3.3.1 Data primer

- a. Observasi / Survey Lapangan

Mengamati dan melakukan survei lapangan terhadap tempat yang berkaitan dengan fasilitas rumah sakit ibu dan anak. Meninjau secara langsung instansi-instansi terkait untuk mendapatkan data-data yang tidak bisa didapatkan

melalui literatur. Untuk mengetahui situasi dan kondisi lokasi/site, visualisasi kawasan sekitar.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sebagai bahan referensi dan acuan. Untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang hal yang dikaji.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi studi lapangan maka dibutuhkan data berupa dokumentasi teknik di lokasi kajian.

### 3.3.2 Data sekunder

Data sekunder bertujuan untuk menunjang data primer yang dipergunakan sebagai bahan acuan dalam kajian objek studi, data sekunder tersebut sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data pustaka dan sumber tertulis lain seperti buku, majalah, artikel, ilmiah, jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data ini berupa teori-teori maupun standart yang telah ditentukan.

b. Studi Komparasi

Studi komparasi yaitu mencari objek yang berhubungan dengan rumah sakit ibu dan anak. Studi komparasi ini berguna sebagai data awal untuk memperoleh gambaran terhadap perencanaan yang berhubungan dengan bangunan dan interior rumah sakit ibu dan anak. Studi komparasi diperoleh secara tidak langsung dari beberapa media, antara lain internet dan literatur.

c. Internet

Internet merupakan media yang dapat menjangkau lingkup yang sangat luas dan cukup mudah untuk diakses. Dari internet bisa dilakukan studi kasus dari Rumah Sakit Ibu dan Anak yang sudah cukup baik dan berada didalam atau diluar negeri. Dengan gambar atau informasi yang dapat digunakan.

### 3.4 Instrumen Perancangan

1. Alat Fotografi

Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan secara visual kondisi rumah sakit ibu dan anak yang telah ada dan aktivitas pasien anak tersebut.

2. Buku Catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat kegiatan dan informasi-informasi yang didapatkan saat proses pengamatan langsung. Data tersebut berupa data primer yaitu karakteristi, tingkah laku, aktivitas-aktivitas pengguna terutama pasein anak dan ibu juga informasi-informasi mengenai tapak ( kondisi eksisting ).

### 3. Perangkat Komputer

Alat ini digunakan untuk membantu proses penulisan skripsi maupun dalam desain.

## 3.5 Metode Mengolah Data

Data-data yang didapat dari survey lapangan, wawancara, dan studi literatur kemudian diolah pada tingkat aspek yang berkaitan, yaitu:

### a. Aspek manusia

Adalah aspek untuk mencapai penyelesaian masalah yang berkaitan dengan aktivitas, perilaku, persepsi pelaku kegiatan, menentukan kebutuhan dan kapasitas ruang yang menentukan dimensi ruang yang dibutuhkan dan pola sirkulasi dalam bangunan.

### b. Aspek lingkungan bangunan

merupakan aspek untuk mencapai penyelesaian masalah yang berkaitan dengan lokasi, peraturan daerah setempat serta instansi terkait, tipologi bangunan dan potensi lingkungan yang mendukung perencanaan dan perancangan.

### c. Aspek induktif

Mengkomplikasikan data-data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dari hasil analisa disintesa untuk menuju transformasi desain.

### 3.5.1 Analisis

Penggunaan metode analisa bertujuan untuk melakukan pendekatan terhadap konsep perancangan, data-data yang diperoleh dianalisa dan dipecahkan, agar dapat sesuai dengan perancangan arsitektur yang di tekankan terhadap perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Analisa yang dilakukan meliputi :

#### a. Analisa fungsi

Perancangan fasilitas rumah sakit ibu dan anak yang terletak di Tulungagung mempunyai suatu fungsi yang menjadi pedoman dalam perancangan. Menggunakan metode analisa fungsi (fungsional) yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntunan aktivitas dalam ruang.

#### b. Analisa Pelaku dan Aktivitas

Merupakan analisa terhadap pelaku dan aktivitas yang akan diwadahi dalam rumah sakit ibu dan anak. Setiap pelaku dengan aktivitas yang berbeda akan membutuhkan ruang dan fasilitas yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode programatik fungsional dengan memakai table sebagai alat bantu nya :

1. Analisa Pelaku

Meliputi aktivitas pasien ibu dan anak khususnya, serta orang lain dalam rumah sakit ibu dan anak berdasarkan karakteristiknya

2. Analisa Aktivitas

Menganalisa semua kegiatan yang akan dilakukan dan kebutuhan ruang yang mewadahnya sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan oleh pelaku aktivitas.

c. Analisa Ruang

Analisa ruang ini merupakan hasil dari apabila aktivitas dan pelaku sudah diketahui maka akan menghasilkan suatu program ruang serta zonifikasi ruang.

Analisa ruang yang akan dikaji meliputi :

1) Kebutuhan Kuantitatif

- a. Jenis, jumlah dan macam ruang. Metode yang digunakan adalah metode programatik dan fungsional dengan table sebagai alat bantu nya.
- b. Besaran dan luasan ruang yang mempunyai daya tampung maksimal. Metode yang digunakan dalam analisa besaran dan luasan ruang adalah metode programatik.

2) Kebutuhan Kualitatif

- a. Kebutuhan persyaratan ruang dan tatanan ruang dalam. Metode yang digunakan metode programatik dan fungsional.
- b. Kebutuhan kelompok ruang yaitu publik, semipublik, dan privat.
- c. Kebutuhan hubungan dan organisasi ruang.

d. Analisa Interior

Analisa interior ini merupakan analisa yang nantinya merupakan landasan dalam membuat konsep perancangan interior. Analisa interior ini menggunakan metode deskriptif dan analisa dengan menjelaskan mengenai keadaan interior dan menganalisa berdasarkan teori atau standar yang berlaku serta hasil studi komparasi. Analisa ini meliputi: analisa sirkulasi, analisa perabot, analisa tata letak perabot, analisa unsur dan prinsip desain interior, analisa aksesoris, baik skala, perabot, suasana dalam ruang, dan sebagainya yang termasuk dalam lingkup interior.

e. Analisa Tapak

Menganalisa kondisi tapak dimana bangunan berada. Kondisi tapak sangat menentukan bagaimana perancangan rumah sakit ibu dan anak ini. Menggunakan metode analisa tautan, dimana proses analisa terhadap kondisi tapak, meliputi :

Luasan dan kondisi tapak

Luas dan kondisi sekitar tapak menjadi perhitungan dalam menganalisa

1. Potensi tapak

Potensi yang ada disekitar tapak, seperti vegetasi yang ada di sekitar tapak

2. Zoning dan tata massa

Setiap massa bangunan memiliki zoning yang berbeda-beda untuk membedakan tatanan massa yang merupakan hubungan ruang-ruang suatu bangunan

3. Lingkungan sekitar dan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya.

f. Analisa Bangunan

Bangunan harus mempunyai identitas sesuai fungsi yang diwadahnya, selain itu harus kontekstual dengan lingkungan sekitarnya. Menggunakan metode analogi untuk mentransformasikan tema ke dalam bentuk-bentuk arsitekturalnya. Analisa bangunan meliputi :

1. Analisis Bentuk dan Tampilan

Bentuk dasar bangunan harus mempertimbangkan fungsi dari bangunan

2. Analisa Struktur dan Utilitas

Beban yang dipakai dalam suatu bangunan dan pengolahan air bersih dan limbah harus di sesuaikan.

### 3.6 Sintesa

Setelah proses analisa yang telah dilakukan maka dilakukan proses pengambilan keputusan sebagai upaya untuk alternatif pemecahan permasalahan yang ada. Proses sintesis merupakan penggabungan hasil analisis sehingga menghasilkan suatu konsep perancangan. Penggabungan data-data yang saling mempunyai keterkaitan satu dengan lainnya ke dalam bentuk penyelesaian permasalahan berupa konsep-konsep perancangan bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Metode yang digunakan adalah metode induktif dan metode programatik dengan mengambil suatu simpulan dari analisa dengan teknik naratif dan sketsa yang akhirnya menghasilkan konsep programatik dan konsep desain.

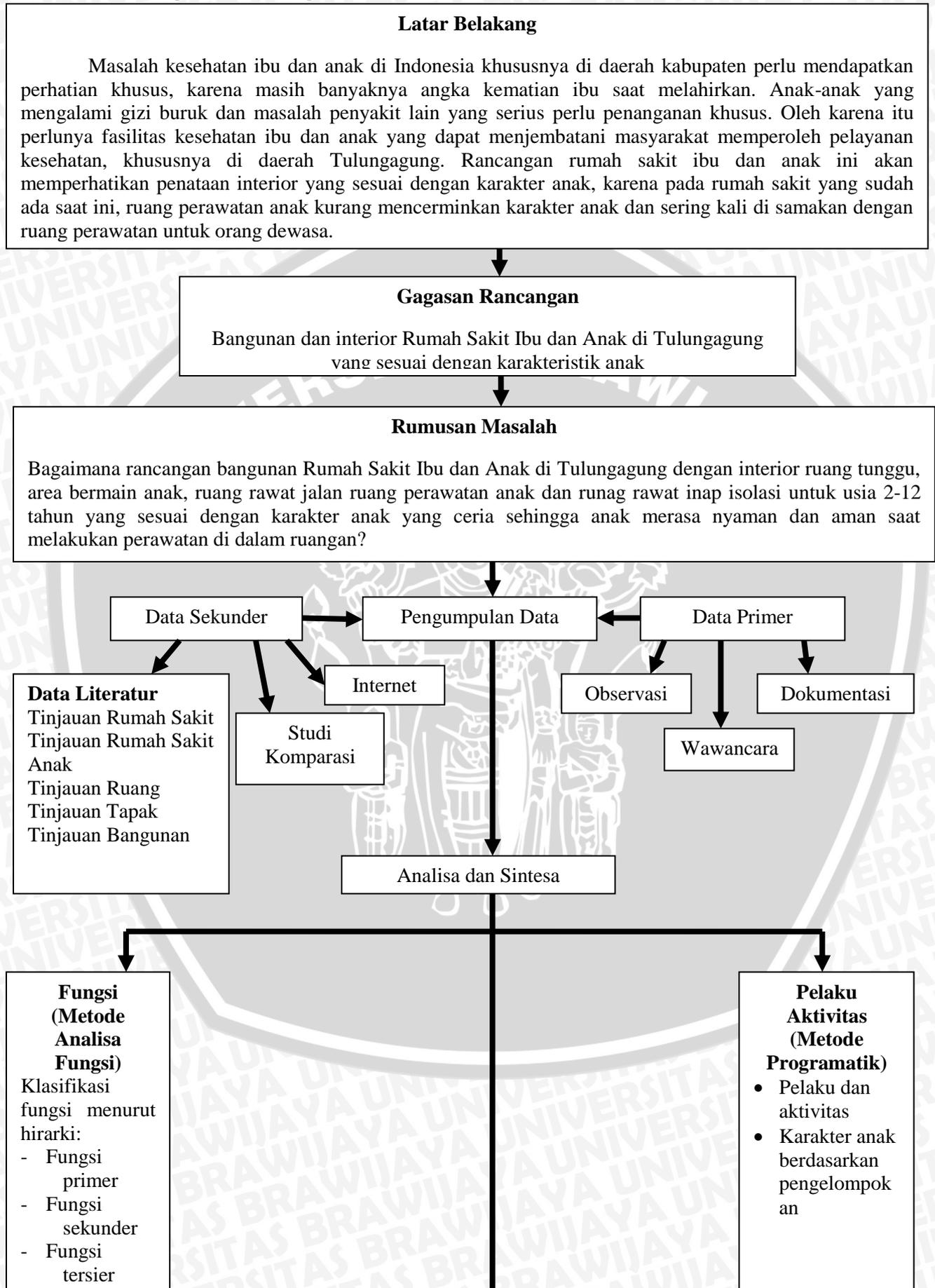
### 3.7 Metode Desain

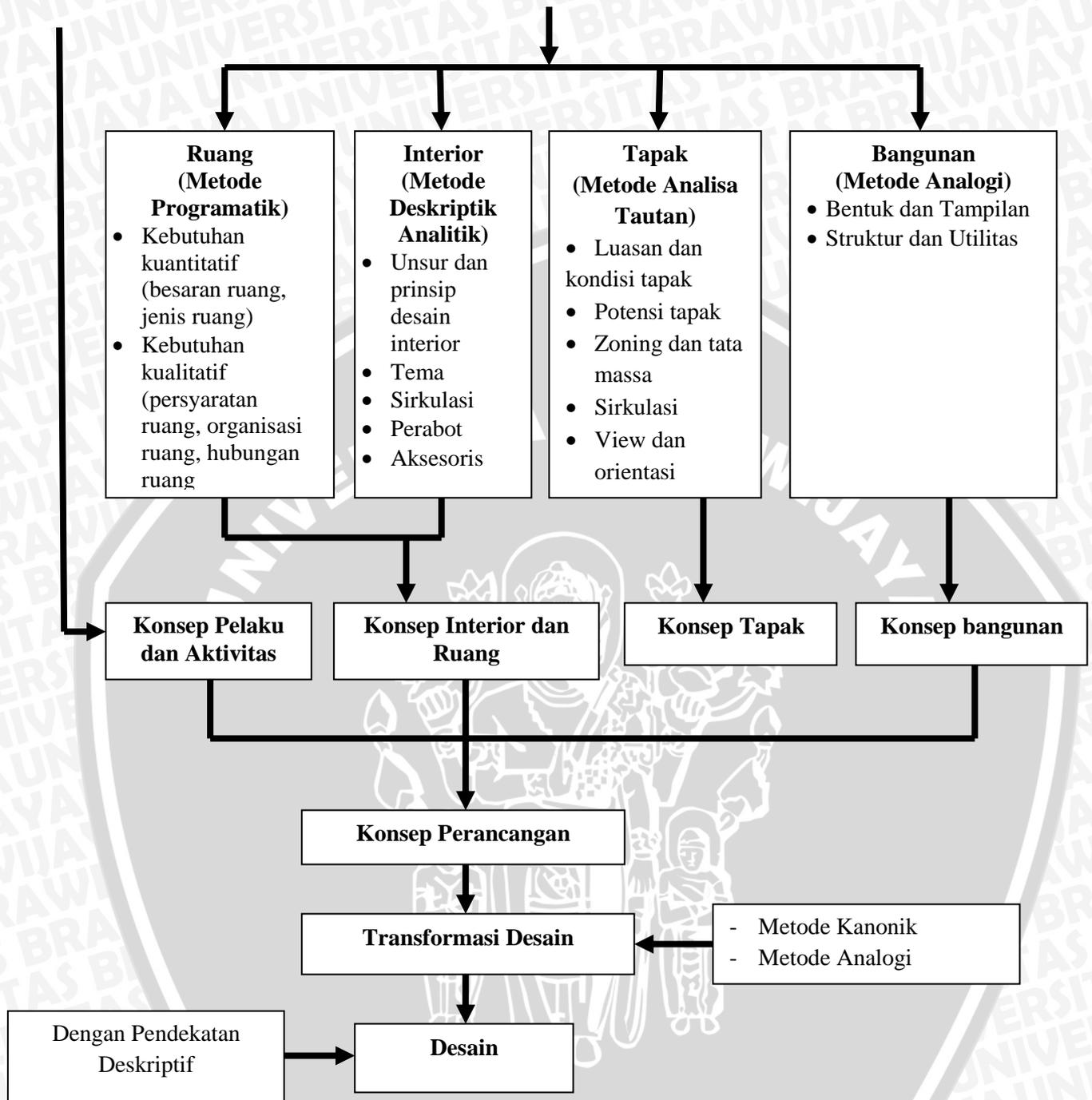
Dalam metode perancangan ini konsep perancangan yang dihasilkan dari analisa dan sintesa terhadap data-data yang diperoleh dijadikan landasan dalam melakukan proses perancangan untuk menghasilkan suatu desain. Konsep desain ini akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam proses mendesain. Setelah mendapatkan gambaran konsep akan objek yang akan dikaji maka langkah selanjutnya adalah mentransformasikan konsep ke dalam bentuk rancangan.

Pada proses rancangan ditransformasikan konsep ke dalam desain dengan menggunakan metode analogi yaitu mentransformasikan tema ke dalam bentuk-bentuk arsitektural, kemudian menggunakan metode kanonik berupa pendekatan unsur dan prinsip desain interior. Desain yang sudah dibuat tersebut, merupakan hasil dari proses pengembangan konsep yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil desain ini kemudian dibahas secara deskriptif yang dapat menjawab rumusan permasalahan.



### 3.8 Kerangka Perancangan





Gambar 3.1 Kerangka Perancangan